

**PENGARUH INFLASI, *CAPITAL INTENSITY*, SUKU BUNGA DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN**



SKRIPSI

Nama : Ayu Handayani

NIM : 212022018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2026

SKRIPSI

**PENGARUH INFLASI, *CAPITAL INTENSITY*, SUKU BUNGA DAN
PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Ayu Handayani

NIM : 212022018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Handayani
NIM : 212022018
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, *Capital Intensity*, Suku Bunga, dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, April 2026



METER TEMPEL
11ANX286884773
Ayu Handayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Infansi, *Capital Intensity*, Suku Bunga, dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Makanan dan Minuman.

Nama : Ayu Handayani
NIM : 212022018
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

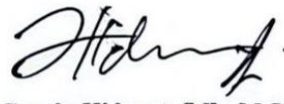
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, April 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN: 0217036101



Randy Hidayat, S.E., M.Si.
NIDN: 0230019401

Mengetahui
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., CHRO
NIDN: 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berhadap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

“Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu”

-ika df

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada:

- 1. Kedua Orang Tua yang tercinta Bapak Samsuri dan Ibu Margiyati**
- 2. Kepada Saudara saya Bagas Putra Samarta**
- 3. Pembimbing I Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E.,M.M**
Pembimbing II Bapak Randy Hidayat, S.E.,M.SI
- 4. Kepada Diri saya sendiri**
- 5. Kepada Almamater**

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala tuhan semesta alam yang telah melimpahkan anugerah, kehidupan, kemudahan dan karunianya yang selalu menunjukkan jalannya disaat semua terasa membingungkan, yang selalu memberikan kekuatan saat semuanya terasa melelahkan dan yang selalu senantiasa memberikan keyakinan bahwa semuanya dapat dilalui hingga akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Inflasi, *Capital Intensity*, Suku Bunga dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bura Efek Indonesia.”** dengan baik dan tepat waktu. Shalawat beserta salam saya haturkan kepada junjungan kita nabi besar kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, yang telah menjadi cahaya didalam kegelapan serta menjadi teladan bagi seluruh umatnya.

Ucapan terima kasih dan rasa syukur penulis sampaikan kepada kedua orang tua, bapak tercinta, ibunda tercinta dan saudara tersayang atas dukungan dan do'a yang senantiasa tiada hentinya mereka panjatkan untuk anak dan saudaranya, terima kasih telah memberikan kekuatan, kepercayaan kepada anak perempuan pertama kalian untuk terus berjuang hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi wujud rasa terima kasih dan kebanggaan untuk keluarga yang selalu senantiasa mendampingi dalam setiap prosesnya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari masih banyaknya kekurangan dan kesalahan dimana hal ini adalah keterbatas yang dimiliki penulis. Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya pihak yang berkontribusi dalam memberikan dorongan, bimbingan, bantuan, serta motivasi kepada penulis. Pada kesempatan kali ini dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Mardiana Puspasari, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Hj. Belliwati Kosim, S.E.,M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Randy Hidayat S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu dalam memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dorongan dengan penuh kesabaran dan selalu menyemangati penulis dalam proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen pengajar serta seluruh Staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kepada Bapak saya tercinta, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak saya. Bapak Samsuri Terima kasih

atas setiap perjuangan, pengorbanan, dan kerja keras yang Bapak lakukan demi memberikan kehidupan dan pendidikan yang terbaik bagi penulis. Banyak hal yang mungkin tidak pernah Bapak ungkapkan dengan kata-kata, tetapi penulis selalu merasakan kasih sayang, tanggung jawab dan perhatian Bapak melalui setiap usaha yang Bapak lakukan untuk keluarga. Setiap nasihat, do'a dan dukungan yang Bapak berikan menjadi kekuatan yang selalu mengingatkan penulis untuk tetap tegar dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan ini. Skripsi ini mungkin bukanlah sebuah pencapaian besar, namun dengan penuh rasa cinta dan harapan, penulis mempersembahkan hasil perjuangan ini kepada Bapak sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan yang tidak akan pernah mampu penulis balas sepenuhnya.

8. Kepada Ibunda tercinta, Ibu Margiyati adalah sosok yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dan do'a yang tiada henti bagi penulis. Ibu adalah tempat penulis menemukan ketenangan di saat lelah, tempat penulis mendapatkan kekuatan disaat lemah, dan tempat penulis kembali ketika menghadapi kesulitan selama perjalanan pendidikan ini. Setiap do'a yang ibu panjatkan dengan ketulusan telah memberikan kekuatan yang tidak terlihat namun sangat besar bagi penulis untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Penulis menyadari bahwa segala pencapaian yang diraih hingga saat ini tidak terlepas dari cinta, kesabaran dan pengorbanan ibu yang begitu besar. Semoga pencapaian sederhana ini, dapat menjadi salah satu kebahagiaan kecil yang mampu penulis

persembahkan kepada ibu sebagai ungkapan terima kasih dan cinta yang tulus.

9. Saudara Tersayang, Bagas Putra Samarta. Adik sekaligus sahabat yang telah kebersamaian kehidupan penulis sedari kecil dan tumbuh bersama. Terima kasih atas segala dukungan serta kebersamaan kalian yang menjadi kekuatan dan semangat tersendiri bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan pendidikan ini. Kehadiran kalian mengingatkan penulis bahwa setiap perjuangan yang dilakukan bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk keluarga yang selalu memberikan dukungan tanpa syarat. Penulis berhadapan pencapaian ini dapat menjadi salah satu motivasi bagi kita semua untuk terus berusaha meraih cita-cita dan membanggakan keluarga.
10. Teman sekaligus sahabat seperjuangan, terima kasih telah selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, serta memberikan motivasi di saat penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Kehadiran kalian memberikan kekuatan dan semangat bagi penulis untuk terus berjuang hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga persahabatan ini senantiasa selalu terjaga dan kita semua dapat meraih cita-cita dan kesuksesan di masa depan.
11. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri. Teruntuk Ayu Handayani, anak perempuan pertama dan harapan orang tuanya. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, terus berjalan ketika jalan

di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika air mata tak berhenti turun dalam prosesnya. Terima kasih karena telah menjadi teman yang paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, lelah, dalam diam dan penuh tanya. Terima kasih sudah mempercayai proses meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan rasa ingin menyerah. Terima kasih sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Penulis menyadari menyadari bahwa meskipun telah berusaha sebaik mungkin, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun besar harapan penulis bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik yang akan melakukan penelitian maupun di masa yang akan datang.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, April 2026



Ayu Handayani

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iv
Halaman Prakata	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Pustaka.....	17
B. Penelitian Sebelumnya	32
C. Kerangka Pemikiran.....	35
D. Hipotesis.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitiain.....	41
C. Operasional Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel	42
E. Data yang Diperlukan	43
F. Metode Pengumpulan Data	44
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Indonesia Yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2024	2
Gambar I. 2 Data harga saham pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024	4
Gambar I. 3 Tingkat Inflasi pada Subsektor makanan dan minuman periode 2020-2024	8
Gambar I. 4 Data Tren <i>Capital Intensity</i> periode 2020-2024.....	9
Gambar I. 5 Data Suku Bunga BI Rate (Bank Indonesia Rate) periode 2020-2024	10
Gambar I. 6 Return On Asset pada Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024	12
Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
Gambar IV. 1 Uji Normalisasi Dependen Variabel: Harga Saham.....	69
Gambar IV. 2 Uji Heterokedastisitas.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	32
Tabel III. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
Tabel III. 2 Kriteria Pemilihan Sampel	43
Tabel IV. 1 Harga Saham Penutupan Pada Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024	61
Tabel IV. 2 Indeks Harga Konsumen Pada Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024	62
Tabel IV. 3 Rasio Intensitas Aset Tetap Pada Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024	63
Tabel IV. 4 BI Rate Pada Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024.....	64
Tabel IV. 5 Return On Aseet (ROA) Pada Perusahaan makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2024	65
Tabel IV. 6 Analisis Statistik Deskriptif.....	67
Tabel IV. 7 Uji Multikolinieritas	70
Tabel IV. 8 Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel IV. 9 Uji F (Uji Simultan).....	74
Tabel IV. 10 Uji t (Uji Parsial)	75
Tabel IV. 11 Koefisien Determinasi (R ²).....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Penelitian
Lampiran 2	Daftar Populasi Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024
Lampiran 3	Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024
Lampiran 4	Daftar Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024
Lampiran 5	Data Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman setelah dilakukan Transformasi Data
Lampiran 6	Data Inflasi Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman setelah dilakukan Transformasi Data
Lampiran 7	Data Capital Intensity Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman setelah dilakukan Transformasi Data
Lampiran 8	Data Suku Bunga Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman setelah dilakukan Transformasi Data
Lampiran 9	Data Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman setelah dilakukan Transformasi Data
Lampiran 10	Hasil Olah Data SPSS
Lampiran 11	Data Perhitungan Inflasi, Capital Intensity, Suku Bunga, Profitabilitas, dan Harga Saham Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2020-2024
Lampiran 12	Tabel F
Lampiran 13	Tabel t
Lampiran 14	Lembar Perbaikan Skripsi
Lampiran 15	Surat Keterangan Riset
Lampiran 16	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 17	BPP
Lampiran 18	Setifikat AIK
Lampiran 19	Sertifikat SKPI
Lampiran 20	Sertifikat SPSS
Lampiran 21	Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
Lampiran 22	Sertifikat Aplikasi Komputer dalam Bisnis
Lampiran 23	Hasil Cek Plagiasi
Lampiran 24	Biodata Penulis
Lampiran 25	Artikel

ABSTRAK

Ayu Handayani/212022018/2026/Pengaruh Inflasi, *Capital Intensity*, Suku Bunga dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minumayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia/Manajemen Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, *Capital Intensity*, Suku Bunga, dan *Profitabilitas* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Harga saham merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan dan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan publikasi resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 19 perusahaan sebagai sampel penelitian selama lima tahun periode penelitian dengan total 95 data observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Inflasi, *Capital Intensity*, Suku Bunga, dan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial, inflasi, *capital intensity*, dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai kinerja perusahaan dan menentukan keputusan investasi.

Kata kunci: Inflasi, *Capital Intensity*, Suku Bunga, *Profitabilitas*, Harga Saham.

ABSTRAC

Ayu Handayani/212022018/2026/The Influence of Inflation, Capital Intensity, Interest Rates, and Profitability on Stock Prices in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange/Financial Management.

This study aims to examine the effect of inflation, capital intensity, interest rates, and profitability on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. Stock price is one of the important indicators used to assess company performance and is a major consideration for investors in making investment decisions in the capital market. This study uses a quantitative research method with secondary data obtained from company financial statements and official publications of the Indonesia Stock Exchange. The population in this study consists of all food and beverage sub-sector companies listed on the IDX. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 19 companies as research samples over a five-year observation period with a total of 95 observation data. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results of the study indicate that simultaneously inflation, capital intensity, interest rates, and profitability affect stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Partially, inflation, capital intensity, and interest rates do not have a significant effect on stock prices, while profitability has a positive and significant effect on stock prices. This indicates that the company's ability to generate profits is one of the main factors considered by investors in assessing company performance and making investment decisions.

Keywords: *Inflation, Capital Intensity, Interest Rates, Profitability, Stock Price.*

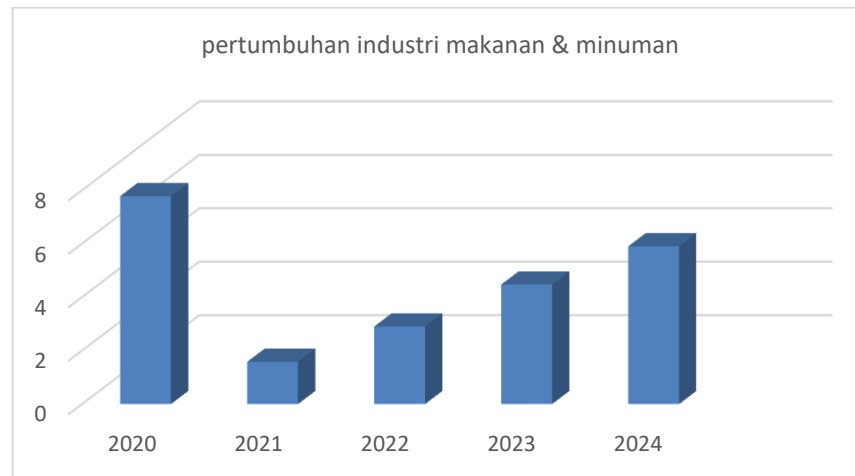
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang dengan ekonomi yang bergantung pada konsumen domestik menghadapi berbagai tantangan makro ekonomi yang mempengaruhi stabilitas pasar saham, khususnya di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, sektor ini menyumbang sekitar 5-6% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan nilai produksi mencapai lebih dari RP 1.000 triliun, namun pertumbuhannya sering tergantung pada pertumbuhan ekonomi global dan domestik. Kondisi ini diperburuk oleh populasi yang besar (lebih dari 270 juta jiwa) dan urbanisasi tinggi (lebih dari 50% penduduk di kota-kota besar), yang meningkatkan permintaan produk makanan siap saji dan minuman kemasan, tetapi juga membuat sektor ini rentan terhadap perubahan harga dan biaya produksi.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu indikator utama pertumbuhan industri pengolahan nonmigas yang didukung oleh sumber daya alam berlimpah serta permintaan domestik yang terus meningkat. Berikut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), berikut adalah tabel pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020-2024:



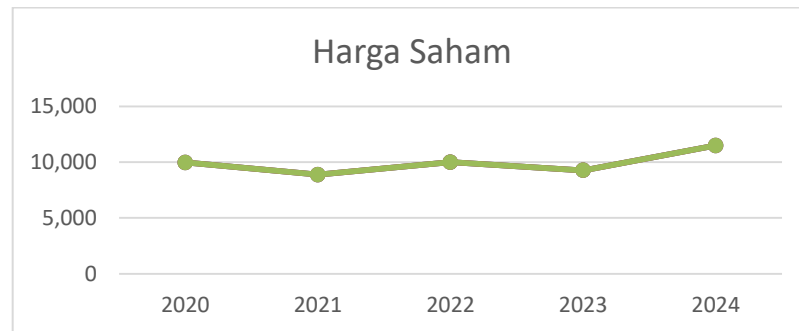
Sumber : Badan Pusat Statistik (tahun 2024)

Gambar I. 1
Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Indonesia Yang
terdaftar di BEI Tahun 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat kita lihat bawasanya pertumbuhan industri makanan dan minuman di indonesia saat ini mulai bangkit kebal dengan di tandai adanya PDB atau Produk Domestik Bruto di bidang industri makanan dan minuman mengalami naik turun. Pada tahun 2020 menjadi tahun pertama mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 7,78%. Meskipun nilainya naik dari periode sebelumnya namun perkembangannya dapat dikatakan mengalami kelambatan dimana industri makanan dan minuman mengalami penurunan pada tahun 2021 yakni sebesar 1,58% dikarenakan adanya pandemi di indonesia . pada tahun 2022 pertumbuhan industri makanan mengalami kenaikan di angka yang positif yaitu 2,90%. Terus berlanjut sampai pada tahun 2023 dengan angka 4,47%. Kemudian di tahun 2024 memperoleh presentase yaitu 5,90% lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Salah satu indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pasar modal di Indonesia adalah harga saham. Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut (Wardhani dkk, 2022:39). Harga saham merupakan indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham, semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan (Siregar, 2021:22).

Harga saham juga dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan, jika harga saham sangat rendah berarti kinerja perusahaan sedang tidak baik dan juga sebaliknya jika harga saham sangat tinggi dapat mengakibatkan para investor tidak tertarik dengan saham tersebut (Fadlilah dkk., 2023). Industri makanan dan minuman, yang memproduksi bahan pokok, merupakan salah satu yang relatif stabil dan terus aktif selama pandemi. Selain itu, industri ini memiliki sejumlah emiten yang terdaftar di Indeks Saham Indonesia (ISI). PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), merupakan emiten yang dipilih untuk diteliti, dimana memiliki kapasitas pasar yang stabil dan likuiditas yang baik. Berikut Gambar mengenai harga saham PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024:



Sumber : Yahoo Financial dan Investing, 2025

Gambar I. 2
Data harga saham pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1.2 diatas dapat dilihat bawasanya harga saham emiten ini telah menunjukkan peningkatan jangka panjang. Dimana pada tahun 2020 mencapai angka 9.975. Pada tahun 2021 terjadi penurunan, dimana harga saham jatuh di angka 8.875 di sebabkan keniakan biaya bahan baku global seperti keniakan harga gandum, minyak sawit, dan gula. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan kembali yang cukup signifikan yaitu diangka sebesar 10.000, meskipun terjadi kenaikan harga bahan baku akibat perang Rusia-Ukraina di tahun 2022, ICBP mampu mengelola kenaikan ini melalui penyesuaian harga produk dan efisiensi operasional, sehingga laba tetap terjaga dengan baik. Ditahun 2023 menjadi tahun ke dua mengalami penurunan di angka 9.275 penurunan ini kemungkinan besar merupakan koreksi harga akibat tekanan biaya dan kondisi makroekonomi yang menantang. Ditahun 2024 menjadi tahun ke dua mengalami kenaikan yang signifikan mencapai angka 11.500 kenaikan ini adalah yang paling kuat dan mencerminkan perbaikan fundamental yang solid serta sentimen pasar yang positif.

Harga saham sangat di pengaruhi oleh berbagai dinamika yang terjadi di dalam dan diluar suatu perusahaan, seperti perubahan perekonomian global, kebijakan permintaan dan faktor makro ekonomi lainnya. Harga saham dapat memberikan keuntungan bagi investor melalui *capital gain*, namun juga dapat membawa resiko yang tinggi. Alasan peneliti memilih harga saham sebagai variabel dependen karena harga saham adalah alat penting untuk menunjukkan kesehatan keuangan perusahaan.

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah diatas dengan peran *inflasi*. *Inflasi* merupakan tren kenaikan tren kenaikan tingkat harga umum secara terus menerus yang terjadi akibat ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran dalam perekonomian (Prima, 2018). Indikator utama yang digunakan dalam mengukur inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB), yang mencerminkan perubahan harga barang dan jasa pokok masyarakat (Putung, 2018; Purba at al.,2020). Tingkat inflasi yang tinggi berdampak pada penurunan daya beli masyarakat dan meningkatkan biaya operasional perusahaan, yang pada akhirnya menekan laba dan menurunkan harga saham (Ginting,2017).

Kinerja saham juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *Capital Intensity*. *Capital Intensity* merupakan rasio yang menunjukkan intensitas aset tetap suatu perusahaan terhadap total asset, sehingga perusahaan dengan aset tetap mempunyai beban pajak yang rendah untuk sebuah harga saham (Abas et al., 2024). Jumlah aset yang besar digunakan

oleh perusahaan dalam menghasikan penjualan, hal ini menunjukkan efisiensi dari perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan penjualan (Putri dan Siegar, 2024). Indikator untuk mengukur *Capital Intensity* adalah Rasio Intensitas aset tetap untuk mengukur proporsi aset tetap yang dimiliki perusahaan dan melihat seberapa efisiensi perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan output atau pendapatan. Rasio yang tinggi menunjukkan ketergantungan yang besar pada modal fisik, sementara rasio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan dapat mencapai output yang sama dengan investasi modal yang lebih sedikit (Oeta, Kiai dan Muchiri, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham, adalah *Suku Bunga* adalah jumlah uang yang diterima pemberi pinjaman (kreditur) untuk uang yang dipinjam dan suku bunga adalah rasio antara bunga dan jumlah yang dipinjam (Ambarini : 163). Sedangkan menurut Lipsey dan Chrystal (2022: 656), *Suku bunga* adalah jumlah yang dibayarkan setiap tahun pada pinjaman, biasanya dinyatakan sebagai presentase atau rasio. Hubungan antara tingkat suku bunga dan harga saham adalah ketika suku bunga meningkat, harga saham yang diperdagangkan di Bursa akan cenderung turun tajam. Hal ini terjadi karena suku bunga naik, banyak investor yang mengalihkan investasinya ke instrumen lain semisal deposit. Dengan naiknya suku bunga tersebut, investor dapat meraup keuntungan yang lebih banyak bila dibandingkan dengan bermain saham.

Untuk faktor internal, penelitian ini menggunakan *Profitabilitas* adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba serta memaksimalkan penggunaan aset tetap yang dimiliki dalam kegiatan operasinya, berdasarkan tingkat penjualan, total aset, dan modal saham. Rasio *Profitabilitas* juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan perolehan keuntungan (Hergianti, 2020). *Profitabilitas* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap harga saham (Al Umar et al., 2020). Sedangkan menurut Tyas & Saputra, (2019) menyatakan bahwa *Profitabilitas* menunjukkan bahwa harga saham tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini *Profitabilitas* diukur dengan ROA (*Return On Asset*). ROA menentukan laba bersih setelah pajak menggunakan total modal yang diinvestasikan (Pernamasari & Sugiyono, 2020)

Harga saham dan inflasi memiliki hubungan yang kompleks dan dinamis. Inflasi yang rendah dan terkendali biasanya mendorong investor, sehingga harga saham cenderung naik karena prospek keuntungan perusahaan yang terjadi. Namun, ketika inflasi tinggi, biaya produksi dan operasional perusahaan meningkat, yang dapat menekan laba dan mengurangi daya tarik saham bagi investor. Berikut ini disajikan data tingkat inflasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024:

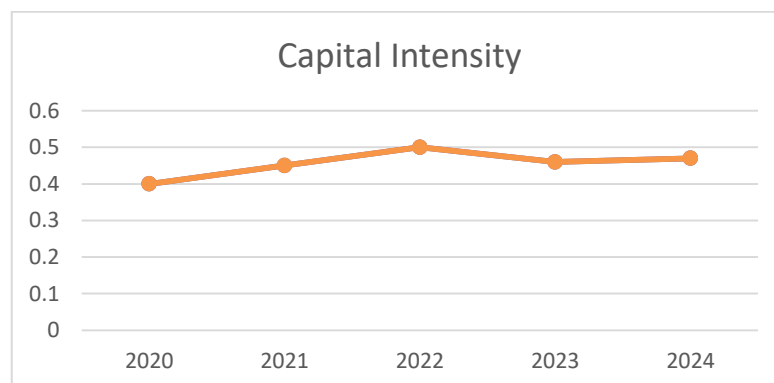


Sumber : <https://www.bps.go.id>

Gambar I. 3
Indeks Harga Konsumen pada Subsektor makanan dan minuman
periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1.3 dapat dilihat biasanya secara umum pergerakan rata-rata Indeks Harga konsumen selama periode 2020-2024 menunjukkan kecenderungan kenaikan. Ditahun 2020 tingkat inflasi berada di angka sekitar Rp5.000. Indeks mengalami kenaikan yang cukup signifikan kepada tahun 2021 menjadi Rp6.286 dan terus menaik hingga mencapai nilai tertinggi pada tahun 2022 yaitu Rp7.006. kenaikan tajam ini mungkin mencerminkan pemulihan pasar pasca-pandemi atau sentimen positif pasar. Setelah mengalami puncaknya di tahun 2022, rata-rata indeks mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023 menjadi Rp6.885 penurunan ini relatif kecil dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor ekonomi seperti kenaikan suku bunga global. Pada tahun 2024, tingkat inflasi kembali menunjukkan penguatan dan mencapai nilai rata-rata tertinggi dalam periode ini, yaitu Rp7.275. hal ini menunjukkan bahwa pasar saham kembali mendapatkan momentum positif terhadap penurunan di tahun 2023.

Capital Intensity yang baik bagi perusahaan, khususnya disektor makanan dan minuman dalam tingkat penggunaan modal tetap (aset fisik seperti pabrik, mesin, peralatan) yang optimal untuk mendukung produksi dan operasional tanpa menimbulkan beban biaya yang berlebihan sehingga masih dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham. *Capital Intensity* yang seimbang dan diiringi dengan manajemen keuangan yang baik, termasuk pengolahan *leverage* dan *Profitabilitas*, memberikan pengaruh signifikan terhadap perusahaan dan saham (Muhammad Dodi Abdullah dkk, 2025). Berikut data tren *Capital Intensity* ratio pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2024:



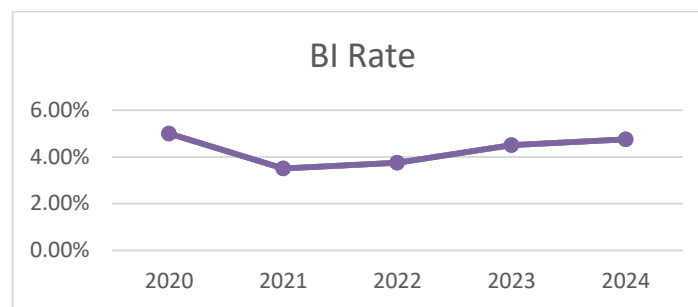
Sumber : Data Diolah Oleh Penulis

Gambar I. 4
Data Tren *Capital Intensity* periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1.4 diatas menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman di tahun 2020 rata-rata *Capital Intensity* ratio sekitar 0,40, yang mencerminkan bahwa sekitar 40% dari total aset perusahaan adalah aset tetap bersih. Ditahun 2021 tren menunjukkan sedikit kenaikan menjadi 0,45, seiring dengan meningkatnya investasi modal fisik untuk merespon

kebutuhan pasar dan proses digitalisasi. Pada tahun 2023 mengalami sedikit penurunan di angka 0,46 karena restrukturisasi aset dan efisiensi pengelolaan modal. Sedangkan di tahun 2024 menunjukkan rata-rata *Capital Intensity* ratio kembali stabil di angka 0,47 karena sudah menyesuaikan strategi investasi dan efisiensi aset.

Suku bunga yang baik bagi sebuah perusahaan adalah tingkat suku bunga yang relatif rendah dan stabil, sehingga dapat menekan biaya modal dan meningkatkan kapasitas investasi perusahaan tanpa memberatkan beban keuangan (Bank Indonesia, 2025). Suku bunga yang rendah memungkinkan perusahaan meminjam dana dengan biaya yang lebih kecil, sehingga perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien dan optimal dalam operasi dan investasinya. Berikut Gambar data suku bunga BI Rate yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024:



Sumber: <https://www.bi.go.id>

Gambar I. 5
Data Suku Bunga BI Rate (Bank Indonesia Rate) periode 2020-2024

Berdasarkan Gambar 1.5 di atas menunjukkan di tahun 2020 BI Rate berada di angka 5,00% selama sebagian besar tahun, di tahun 2020

menyesuaikan kondisi pandemi COVID-19 dan kebijakan stimulus ekonomi. Pada tahun 2021 BI Rate mengalami penurunan menjadi sekitar 3,50% karena untuk mendukung pemulihan ekonomi. Ditahun 2022 BI Rate mulai meningkat secara bertahap ke kisaran 3,75% guna mengendalikan inflasi dan stabilitas nilai tukar. Pada tahun 2023 BI Rate meningkat lebih lanjut dengan mencapai angka 4,50%, karena menyesuaikan tekanan inflasi global dan domestik. Pada tahun 2024 BI Rate berada di angka 4,75, dengan beberapa kali penyesuaian menganggapi dinamika ekonomi dan kondisi makroprudensial.

Profitabilitas dapat menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba bersih. ROA mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola aset yang dimiliki agar menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Jika ROA perusahaan tinggi, itu artinya perusahaan efektif dan efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Hal ini mencerminkan manajemen yang baik dan strategis operasional yang optimal. Sebaliknya, ROA yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola asetnya, mungkin karena aset yang kurang produktif, masalah manajerial, atau biaya operasional yang tinggi (Gamedia, 2024). Berikut Gambar laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2024:



Sumber : Data diolah Oleh Penulis

Gambar I. 6
Return On Asset pada Subsektor Makanan dan Minuman Periode
2020-2024

Berdasarkan Gambar 1.6 dapat dilihat bahwa rata-rata laba bersih pada perusahaan makanan dan minuman yang dimulai pada tahun 2020 laba bersih berada di nilai 2.5 ini mengalami awal yang relatif rendah karena mengalami pasca-pandemi masih sangat mempengaruhi aktivitas ekonomi. Ditahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 3,5 hal ini dapat mencerminkan mulai pulihnya sektor makanan dan minuman setelah tekanan pada awal pandemi. Di tahun 2022 laba bersih mengalami sedikit penurunan menjadi 2,8 penurunan tersebut terjadi karena beberapa faktor global seperti inflasi yang tinggi mendorong peningkatan biaya produksi. Pada tahun 2023 menjadi tahun ke dua kenaikan yaitu di nilai 3,3 karena perusahaan sudah menyesuaikan efisiensi biaya produksi. Tahun 2024 dengan nilai 3,5 karena kondisi ekonomi yang mulai membaik dan peningkatan ekonomi serta daya beli masyarakat semakin tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Maayasari (2020) & Maronrong et al., 2024 bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut A. Syafri (2025) menemukan secara simultan inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Naraya & Ohan (2022) menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan atau berdampak negatif terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Apergis & Miller (2021), Goh et al (2020), serta Davalos et al (2022) menunjukkan bahwa suku bunga dapat berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Maytia & Lestari (2022) menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Dewi (2021), Rahman & Fasya (2020) menyatakan bahwa *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Rahmawati & Gunawan (2023), Dewi & Prasetyo (2022) menyatakan bahwa *Profitabilitas* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Doukas, Holmen & Travlos (2020) menyatakan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan menurut Khan, Ghufra & Qureshi (2022) menunjukkan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh negatif terhadap saham.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “ **Pengaruh Inflasi, *Capital Intensity*, Suku**

Bunga, dan *Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas maka penulis dapat merumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Inflasi, *Capital Intensity*, Suku Bunga dan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh inflasi terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh *Capital Intensity* terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah ada pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Apakah ada pengaruh *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui pengaruh Inflasi, *Capital Intensity*, Suku Bunga dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk dapat mengetahui pengaruh inflasi terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk dapat mengetahui pengaruh *Capital Intensity* terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk dapat mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk dapat mengetahui pengaruh *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Dampak Inflasi, *Capital Intensity*, Suku Bunga dan *Profitabilitas* terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, peneliti juga dapat menambahkan keterampilan peneliti khususnya dalam bidang keuangan.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian di harapkan dapat digunakan sebagai acuan agar dapat selalu memperhatikan pertumbuhan harga saham di dalam perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Manfaat bagi Almamater

Bagi para Almamater, penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah informasi, wawasan dan referensi bagi semua pihak Uninersitas Muhammadiyah Palembang khususnya yang berada di bidang Manajemen Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, A., et al. (2024). *Capital Intensity dan implikasinya terhadap harga saham*. Univesitas Brawijaya.
- Al Umar, A. U. A., Arinta, Y. N., Anwar, S., Savitri, A. S. N., & Faisal, M. A. (2020). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Indsex: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Inventory: Jurnal Akuntansi, 4(1), 22–32.
- Abdullah, K., Jannah, M., & Aiman, U. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amrie Firmansyah, Ermawati (2021). *Capital Intensity dalam struktur aset perusahaan*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5(2) 2024 : 5090-5105
- Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., & Asmara, N. N. S. (2022). *Manajemen Keuangan*. Klaten: Tahta Media Group.
- Bank Indonesia.(2020). *BI Rate dan kebijakan moneter*. Bank Indonesia.(2025). *Laporan kebijakan suku bunga*.
- CH Setiandy. (2025). *Pengaruh inflasi, nilai tukar, suku bunga, dan ROA terhadap harga saham yang terdaftar di BEI periode 2019–2020*. Univesrisat Islam Jakarta <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>
- Dianwicakasih.(2022). *Capital Intensity dan investasi aset tetap*.
- Dewi, F., & Sofyan, A. (2023). *Pengaruh suku bunga dan faktor makroekonomi terhadap harga saham di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(2), 112–124.
- Doukas, J., Holmen, M., & Travlos, N. (2020). *Capital Intensity and stock price reactions*.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate*. *Journal of Islamic Accounting Research*, Vol.5 No.2
- Indonesian Stock Exchange.(2025). *Perusahaan Tercatat*. <https://www.idx.co.id>
- Jumriaty,& Firda. (2020). *Capital Intensity dan penggunaan aset tetap*.
- Kartika Dwi Dian Wijayanti, S. S. (2020, Februari). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Daftar Efek*. *Jurnal Administrasi Bisnis* , 55 No.2

- Khan, Ghufuran, & Qureshi.(2022). *Capital Intensity and negative stock responses*.
- Lestari, I., Hurriyaturrohman, & Rizqi, M. N. (2024).*Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia*. ECo-Buss: Economy and Bussiness, 6(3), 1079–1088. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.882>
- Maayasari.(2020). *Inflasi dan dampaknya terhadap harga saham*.
- Muhammad Dodi Abdullah, et al. (2025). *Capital Intensity dan nilai perusahaan*.
- Nadjima, A. R., Andhiyo, I. G. B., & Putra, A. E. (2024). Analisis Saham di Pasar Modal Indonesia: Kinerja, Tantangan, dan Prospek Masa Depan. MHI : Media Hukum Indonesia, 2(3), 369–378. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12188442>
- Oktavia, et al. Nurul Nurhasdiah dan Didi (2023). Pengaruh *Capital Intensity*, *Profitabilitas*, dan ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak.Univesitas Djuanda Bogor <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i2.5008>
- Putra,& Dewi. (2021). *ROA dan harga saham*.Jurnal Administrasi Bisnis. Univesitas Ponorogo 2252-3294
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021).*Pengaruh inflasi, suku bunga,dan nilai tukar terhadap return saham*. Jurnal Neraca: Jurnal PendidikanDan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5630>
- Purba, et al. Muhammad Fajar (2020). *Pengukuran inflasi IHK dan IHPB*.Statistics Indonesia. 10.13140/RG.2.2.34654.28482.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2022).*Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*.Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati,& Gunawan. (2023). *ROA dan ketidaksignifikannya terhadap harga saham*.
- Saputra, A., Tinggil, S., Dan, E., Islam, B., Ogan, D., & Ilir, K. (2019).*PENGARUH NILAI TUKAR, SUKU BUNGA, DAN INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA* Khozana: Journal of Islamic Economicand Banking. <http://journal.stebisdarussalamoki.ac.id/index.php/khozana>
- Sugiyono.(2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi 2 Cetakan Ke-5).Bandung: ALFABETA.
- Marinda Rahmadani, D. (2020). *PENGARUH TINGKAT INFLASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS* Lailatul Amanah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi 3). Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sukamulia, S. (2022). *Capital Intensity ratio dan modal perusahaan*.
- Triyonowati, M., Si, D., & Maryam, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka
- Wiriani, E., & Mukarramah.(2020). Pengaruh Inflasi dan Kurs terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 4(1), 41–50.
- Zulfikar.(2016). *Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistik*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.